

## MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI SD ISLAM CENDIKIA FAIHA PALEMBANG

Novi Agustin<sup>1</sup>, Choirun Niswah<sup>2</sup>, Ibrahim<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Email: [noviagustin261102@gmail.com](mailto:noviagustin261102@gmail.com)

---

### Article History

Received: 20-06-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 20-07-2025

Published: 27-07-2025

**Abstract.** This study aims to analyze strategic management in improving competitiveness at SD Islam Cendikia Faiha Palembang. The type of qualitative research with a descriptive approach. The informants were 4 people with purposive sampling technique, with data collection methods through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through data collection, presentation and verification and drawing conclusions. Data validity checking techniques through triangulation. The results and discussions state that strategic management in improving competitiveness at SD Islam Cendikia Faiha Palembang has been implemented quite well, namely by procuring facilities, improving student achievement, and carrying out various innovations in learning.

**Keywords:** Competitiveness, Strategic Management

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan berjumlah 4 orang dengan teknik *purposive sampling*, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil dan diskusi menyatakan bahwa manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah dilaksanakan dengan cukup baik yakni dengan melakukan pengadaan fasilitas, meningkatkan prestasi siswa, dan melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Daya Saing, Manajemen Strategi

---

**How to Cite:** Agustin, N., Niswah, C., & Ibrahim. (2025). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 6543-6556. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3529>

---

### PENDAHULUAN

Manajemen strategis merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai sasarannya (Sudianti, 2022). Manajemen strategi adalah suatu proses manajemen untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjaga hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan para *stakeholder* pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai. Manajemen strategi merupakan proses penentuan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan,

dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta pengalokasian sumber daya untuk melaksanakan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen strategi memiliki manfaat besar dalam menentukan arah lembaga pendidikan dalam melaksanakan program-program yang menunjang eksistensinya di tengah persaingan. Persaingan antar lembaga pendidikan sangat terkait dengan produktivitas siswa dalam menghadapi peradaban modern yang terus berkembang. Lembaga pendidikan harus bergerak secara profesional dalam memberikan layanan akademis kepada peserta didiknya (Umie, 2016).

Daya saing ini tidak hanya relevan untuk perdagangan internasional tetapi juga untuk investasi (Sri Susilo, 2010), termasuk pada dunia pendidikan. Daya saing sebagai strategi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk lebih baik dari sebelumnya baik dilakukan secara individu maupun kelompok dan tingkat lembaga lainnya sehingga menghasilkan nilai yang menunjang keunggulan untuk maju. Suatu lembaga pendidikan yang tidak mempunyai daya saing akan ditinggalkan oleh pasar (peminat) siswa. Karena tidak memiliki daya saing yang berarti tidak memiliki keunggulan, kelebihan yang dapat dijual kepada orang tua siswa.

Persainagn sebagai ciri utama peradaban modern telah berkembang seiring mantapnya penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang inovatif dan variatif. Dunia pendidikn mau tidak mau ikut terlibat dalam persaingan ini. Institut pendidikan dituntut untuk menunjukkan profesionalitas dalam pemberi layanan akademisnya. Tingginya tingkat persaingan di dunia pendidikan mengakibatkan lembaga-lembaga pendidikan harus bersiap diri menganalisis daya saing dan menerapkan strategi untuk mencari keunggulan yang bias menjamin terjaganya eksistensi institusi pendidikan dalam pesaingan yang makin ketat. Daya saing adalah kemampuan untuk bersaing, namun tidak dimaksudkan sebagai persaingan yang bertujuan mengatasi atau merugikan satu sama lain. Pilihan utama masyarakat adalah sekolah atau madrasah karena persaingan dan daya saing adalah kondisi dinamis yang mendorong inovasi dan perbaikan.

Sekolah atau madrasah dengan tingkat daya saing yang tinggi sangat diminati di masyarakat. Setiap institusi pasti bersaing dengan institusi lain di era persaingan yang ketat. Setiap institusi berusaha sebaik mungkin untuk menarik perhatian pasar (Kamayud, 2016). Melihat dari menurunnya kualitas dengan kurangnya inovasi di Indonesia sudah seharusnya Indonesia memiliki strategi untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan sebagai bentuk solusi terhadap persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat dalam upaya merekrut siswa berdasar tuntutan zaman. Lembaga pendidikan yang mempunya kualitas yang bagus dan positif di masyarakat maka mereka akan membangun *brand image* (Citra merk) yang diharapkan agar

lembaga pendidikan tersebut semakin tangguh dan akan mampu memberikan dorongan untuk calon siswa untuk dapat memilih lembaga pendidikan tersebut (Manurung and Harlyn L Siagian, 2021).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Cendikia Faiha Palembang bahwa sekolah telah menerapkan manajemen strategi dengan cara melakukan pengadaan fasilitas secara rutin, meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik, menerapkan berbagai inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan melakukan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau seluruh konsumen. Pemanfaatan ini bertujuan untuk memastikan sekolah tetap unggul dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Berdasarkan deskripsi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan manajemen strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing sekolah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi-strategi unggulan, mengevaluasi implementasinya, serta merumuskan rekomendasi praktis untuk memperkuat posisi SD Islam Cendikia Faiha Palembang sebagai lembaga pendidikan berkualitas, unggul, dan diminati masyarakat di tengah persaingan sekolah-sekolah lain.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkapkan tentang keadaan atau situasi yang diteliti sesuai dengan fakta saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang (Agustinova, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena metode penelitian yang berusaha memeriksa, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*) saat mengumpulkan data (Mulyadi, 2019). Informan kunci dalam Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang yang menjadi informan kunci adalah kepala Sekolah. Informan pendukung dalam penelitian ini yakni, wakil kepala kesiswaan, staf tata usaha, wali siswa, dan peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data kualitatif dilakukan kepada para informan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan tujuan penelitian agar memperoleh informasi yang valid dan reliable digunakan alat bantu perekam suara dan ditambah dengan pencatatan (Ibrahim et al., 2022). Analisis data difokuskan pada pokok permasalahan yang

diteliti, khususnya pada makna yang terdapat dalam wawasan dan pemahaman responden (Sugiyono, 2022). Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisis dan menjelaskan data tersebut. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **Fasilitas Sekolah**

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses Pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti Gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat dan media pengajaran. Selain itu, fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses belajar mengajar, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekola, dianggap sebagai prasarana jika digunakan secara efektif (Dila, 2024).

Hasil wawancara bersama ibu SNM kepala sekolah fasilitas di SD Islam Cendikia Faiha Palembang sudah memadai, dengan fasilitas yang lengkap dan layak dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Hal ini mampu membuat sekolah lebih diminati oleh Masyarakat karena mampu memberikan kualitas Pendidikan yang baik.

Hasil wawancara diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan bapak SU selaku wakil kepala kesiswaan bahwa setiap tahunnya SD Islam Cendikia Faiha Palembang terus mengembangkan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar, sekolah akan mengevaluasi secara berkala untuk menentukan fasilitas yang perlu dipenuhi.

Dapat disimpulkan bahwa SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Setiap tahunnya, sekolah juga rutin melakukan pengadaan fasilitas dengan mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan, terbukti dari hasil dokumentasi bahwa ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas AC dan proyektor sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Kepuasan orang tua terhadap fasilitas yang disediakan sekolah menunjukkan bahwa upaya manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing di SD Islam Cendikia Faiha Palembang berjalan dengan baik.

### **Prestasi Siswa**

Prestasi siswa berperan penting dalam meningkatkan daya saing sekolah, karena dapat menunjukkan kualitas Pendidikan dan potensi unggulan yang dimiliki. Prestasi siswa adalah pencapaian yang diraih siswa dalam berbagai bidang yang mencerminkan kemampuan, usaha

dan dedikasinya. Prestasi ini umumnya dibagi menjadi dua kategori utama: prestasi akademik dan prestasi non-akademik (S, 2010). Prestasi akademik merupakan pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata Pelajaran tertentu di sekolah berdasarkan besarnya penguasaan bahan Pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai dimana prestasi yang dicapai seorang siswa dalam jam-jam Pelajaran. Prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam kulikuler guna meningkatkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa SD Islam Cendikia Faiha Palembang memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu pendekatannya adalah dengan memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. bagi siswa yang berminat dalam bidang Bahasa Inggris, sekolah memberikan pelatihan dan bimbingan khusus, serta dukungan untuk mengikuti lomba.

### **Inovasi Pembelajaran**

Inovasi adalah gagasan, konsep atau metode baru yang dikembangkan untuk individu atau kelompok, inovasi ialah proses yang dipengaruhi oleh berbagai factor termasuk motivasi, kebutuhan dan perubahan lingkungan. Inovasi dalam Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengalam belajar siswa, meningkatkan motivasi dan berkontribusi pada pengembangan kehidupan berkualitas tinggi (Budiman, 2024). Inovasi Pendidikan melibatkan mempersiapkan siswa dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti penyelesaian persoalan, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, serta komunikasi. Proses inovasi Pendidikan melibatkan partisipasi aktif individua tau organisasi dalam menerapkan dan mempromosikan ide dan praktik baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah menerapkan inovasi dalam pembelajaran. Dengan menciptakan pengalam belajar yang menarik dan relavan, sekolah tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, tetapi juga membangun karakter siswa yang lebih adaptif dan berpikir kritis. Bentuk-bentuk inovasi yang diterapkan mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam belajar, inovasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami Pelajaran dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik maupun non akademik. Ketika siswa merasa senang belajar mereka akan lebih termotivasi untuk berprestasi, karena prestasi siswa yang meningkat akan berdampak langsung

pada reputasi sekolah di mata masyarakat. Strategi pembelajaran inovatif yang sekolah terapkan berjalan dengan lancar karena sekolah selalu melakukan evaluasi rutin yang dilaksanakan pada hari jumat, sehingga permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan cepat.

### **Pemasaran Lembaga Pendidikan**

Pemasaran adalah suatu keadaan yang bergerak secara terorganisir dalam rangka membuat, menawarkan, menukarkan suatu produk atau jasa yang mempunyai nilai penting (Sa'adah, 2021). Strategi pemasaran merupakan proses sosial yang dengan proses itu individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan serta inginkan dengan cara menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk jasa yang bernilai dengan produk lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala humas bahwa SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah melakukan strategi dengan cukup aktif dan variatif. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui pemanfaatan media sosial seperti facebook dan Instagram untuk memperkenalkan berbagai keunggulan sekolah kepada Masyarakat luas. Selain itu, penyebaran informasi juga dilakukan secara langsung melalui pemasangan papan promosi di titik-titik strategis yang mudah dilihat oleh publik. Strategi tatap muka juga diterapkan, seperti membagikan brosur pada momen yang sudah direncanakan, seperti membagikan brosur kepada orang tua siswa di acara parenting yang diadakan di sekolah. Dengan strategi yang dilakukan jangkauan pemasaran sekolah menjadi luas, hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki kesadaran pentingnya pemasaran sebagai bagian dari upaya untuk dikenal lebih baik oleh masyarakat.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, member teladan, memberi dorongan serta memberi bantuan terhadap sumber daya manusia yang berada di suatu lembaga pendidikan sehingga bisa didayagunakan secara maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, bahwa peran kepala sekolah sangat terlihat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan mengadakan pelatihan bagi guru, menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, serta memperbaiki sarana dan prasarana, kepala sekolah menunjukkan

komitmennya terhadap kemajuan proses belajar mengajar. Selain itu, promosi terhadap keunggulan sekolah dilakukan secara aktif agar masyarakat lebih mengenal potensi dan prestasi yang dimiliki. Kepemimpinan kepala sekolah juga ditunjukkan melalui penerapan berbagai pendekatan baru dalam pembelajaran, pengembangan program-program yang menarik, serta penciptaan lingkungan belajar yang lebih baik. Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif menjadi salah satu kunci keberhasilan strategi ini, karena memungkinkan seluruh elemen sekolah seperti guru, staf, maupun orang tua siswa untuk ikut berperan dalam kemajuan sekolah secara bersama-sama.

### **Biaya**

Biaya dalam pendidikan memiliki cakupan yang luas yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang maupun barang maupun dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang dan terpadu. Biaya pendidikan adalah sumber daya yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa kepada sekolah baik dalam bentuk uang maupun bukan uang yang dikumpulkan dan ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan serta digunakan secara efisien dan efektif (Khoriah, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, bahwa manajemen strategi dalam meningkatkan daya saing di sekolah dilakukan melalui pengadaan fasilitas, pelatihan guru dan staf dengan anggaran yang terbatas yang dikelola kepala sekolah dalam bendahara, untuk mengatasinya sekolah menyusun perencanaan anggaran dengan berbasis kebutuhan prioritas dan evaluasi berkala terhadap dampak penggunaan dana.

### **Dukungan dan Kesadaran Orang Tua Siswa**

Dukungan orang tua terhadap sekolah merupakan partisipasi aktif dan perhatian orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di sekolah. Orang tua yang sadar akan peran mereka dalam pendidikan anak akan berusaha menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah, berkomunikasi secara rutin dengan guru, dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Siregar, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Islam Cendikia Faiha Palembang bahwa, keterlibatan orang tua dalam mendukung kemajuan sekolah masih menghadapi beberapa kendala, seperti kesibukan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam membangun sinergi yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah untuk mempererat komunikasi dan meningkatkan kesadaran

orang tua akan pentingnya peran mereka melalui berbagai kegiatan yang mendidik dan melibatkan.

Pandangan bahwa segala proses pembelajaran hanya menjadi tugas pihak sekolah dapat menghambat terciptanya kolaborasi yang efektif. Oleh karena itu, sekolah perlu terus membangun komunikasi yang terbuka dan aktif dengan orang tua, serta memberikan edukasi secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan seperti parenting. Dengan cara ini, diharapkan orang tua semakin menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung kemajuan sekolah, sehingga tercipta sinergi yang positif demi peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh

### **Ancaman Dari Pesaing**

Ancaman dari pesaing di lembaga pendidikan merujuk pada tantangan atau risiko yang dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan akibat kehadiran atau pertumbuhan lembaga pendidikan lain yang menawarkan program pendidikan serupa atau lebih baik. Pesaing ini bisa berupa sekolah, universitas, atau lembaga pelatihan yang menawarkan kurikulum, fasilitas, atau metode pengajaran yang lebih menarik, lebih terjangkau, atau lebih inovatif, yang berpotensi menarik siswa atau mahasiswa dari lembaga pendidikan yang sudah ada (Warist).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Islam Cendikia Faiha Palembang maka disimpulkan bahwa, sekolah memiliki strategi untuk mengatasi adanya ancaman dari pesaing yaitu dengan cara menganalisis kelebihan dan kekurangan sekolah lain sehingga pihak sekolah mampu menyusun strategi tepat sasaran. Dengan strategi yang dilakukan dapat mencerminkan keseriusan sekolah dalam mempertahankan daya saing dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

## **DISKUSI**

### **Fasilitas Sekolah**

Fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan belajar (Zainuri *et al.*, 2023), fasilitas merupakan semua jenis peralatan, peralatan kerja atau layanan fasilitas lainnya yang berfungsi sebagai alat utama atau tambahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau segala sesuatu yang di gunakan, ditempatkan, dipakai, dinikmati oleh penggunanya. Bisa diartikan bahwa ketersediaan fasilitas di sekolah menjadi salah satu faktor penting berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik, sehingga jika di sebuah sekolah memiliki fasilitas yang memadai

besar kemungkinan kegiatan belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan menambah kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas sekolah memiliki fungsi yang sangat penting yaitu untuk memberikan dukungan kepada siswa untuk dapat berprestasi dalam bidang akademik (Nasrudin and Maryadi, 2019). Fasilitas di SD Islam Cendikia Faiha Palembang cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas-fasilitas tersebut termasuk ruang kelas yang dilengkapi dengan AC dan proyektor, bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif. Selain itu, sekolah menyediakan ruang komputer dan fasilitas lainnya yang mendukung kenyamanan dan kualitas belajar bagi siswa. Setiap tahun, sekolah terus berupaya meningkatkan fasilitas yang ada. Peningkatan ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan sarana yang memadai bagi kebutuhan siswa dan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan adanya fasilitas yang memadai, sekolah dapat menjamin bahwa proses belajar mengajar akan berjalan lancar tanpa hambatan. Peningkatan fasilitas ini menjadi salah satu strategi utama untuk menjaga agar sekolah tetap bersaing dengan sekolah-sekolah lain di sekitar. Keunggulan dalam hal fasilitas diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi orang tua dan calon siswa.

### **Prestasi Siswa**

Prestasi sebagai hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Salah satu indikator keberhasilan dari proses pendidikan di suatu lembaga yakni prestasi belajar siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat. Hal ini menuntut semua pihak untuk mengikutinya. Persaingan global yang semakin ketat juga sangat berpengaruh pada semua seni kehidupan (Ibrahim, Badaruddin and Ridiana, 2023). SD Islam Cendikia Faiha Palembang memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu pendekatannya adalah dengan memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Bagi siswa yang berminat dalam bidang Bahasa Inggris, sekolah memberikan pelatihan dan bimbingan khusus, serta dukungan untuk mengikuti lomba.

Tidak hanya di bidang akademik, sekolah juga fokus pada pengembangan bakat di luar akademik. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai minat mereka. Dengan begitu, siswa dapat mengeksplorasi dan mengasah kemampuan dalam berbagai bidang, baik itu akademik maupun non-akademik. Ekstrakurikuler yang ditawarkan

beragam, memastikan bahwa setiap siswa dapat menemukan wadah yang sesuai untuk mengembangkan diri.

### **Inovasi Pembelajaran**

Untuk membangun suasana yang harmonis, dan komunikatif, tugas lembaga pendidikan adalah meningkatkan prestasi belajar serta senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan pada siswa (Ibrahim *et al.*, 2021). Inovasi merupakan proses menciptakan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide baru, metode, teknik atau alat dalam kegiatan belajar-mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam Standar Nasional Pendidikan ditegaskan pada pasal 19 bahwa pembelajaran di lembaga pendidikan harus melibatkan interaksi aktif, memberikan inspirasi, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Inovasi pembelajaran di SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah diterapkan seperti penggunaan media digital berupa video pembelajaran dan aplikasi edukatif, serta pembelajaran di luar ruangan. Inovasi ini terbukti efektif karena dapat membuat siswa lebih aktif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Pembelajaran yang lebih variatif ini diharapkan dapat membangkitkan minat siswa untuk terus belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Untuk memastikan inovasi ini berjalan dengan lancar, pihak sekolah melakukan rapat evaluasi rutin setiap minggu, tepatnya pada hari Jumat setelah siswa pulang. Dalam rapat evaluasi ini, sekolah membahas berbagai masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Jika ada kendala dalam penerapan metode pembelajaran inovatif, hal tersebut akan dibahas dan dicari solusinya bersama-sama oleh seluruh staf pengajar.

### **Pemasaran Lembaga Pendidikan**

Media pemasaran yang efektif dengan tujuan memperluas pangsa pasarnya. Media sosial sebagai alat pemasaran tentunya berkaitan dengan komunikasi pemasaran (Puspitarini and Nuraeni, 2019). SD Islam Cendikia Faiha Palembang melakukan pemasaran dengan memanfaatkan berbagai saluran untuk menjangkau masyarakat, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Pemasaran dilakukan dengan menonjolkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah, seperti prestasi siswa, fasilitas yang lengkap, ekstrakurikuler yang beragam, serta program menarik lainnya seperti tahfidz. Strategi ini tidak hanya ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat sekitar, tetapi juga masyarakat dari luar daerah agar lebih mengenal SD Islam Cendikia Faiha Palembang.

Dalam rangka memperkenalkan sekolah, sekolah juga mengadakan berbagai kegiatan terbuka, seperti bazar makanan yang melibatkan siswa kelas dan kegiatan parenting untuk

orang tua. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat dan menunjukkan keterlibatan aktif siswa dan orang tua dalam kehidupan sekolah. Melalui event-event ini, sekolah berharap dapat memperluas jangkauan pemasaran dan memberi kesan positif kepada masyarakat tentang kualitas pendidikan yang diberikan.

Untuk pemasaran melalui media sosial, sekolah menggunakan platform seperti Facebook dan Instagram. Di platform ini, mereka menonjolkan berbagai keunggulan sekolah yang dapat menarik minat calon orang tua siswa. Selain itu, pemasaran juga dilakukan dengan cara menempatkan papan iklan (bener) di beberapa titik strategis sehingga masyarakat yang melintas bisa melihat informasi tentang sekolah. Dengan cara ini, sekolah berharap dapat menjangkau lebih banyak orang, baik yang berada di sekitar maupun yang berada lebih jauh.

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Dalam kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan kepala sekolah memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan tujuan-tujuan Lembaga. Kepala Sekolah harus mampu mengendalikan Lembaga yang sedang dipimpinnya kearah pencapaian tujuan-tujuan lembaga tersebut (Nanti et al., 2022). Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk menggerakkan sumber yang ada pada suatu sekolah dan digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Hal ini berarti kepala sekolah dapat mempengaruhi tercapainya visi misi sekolah yang telah direncanakan.

Kepala madrasah sebagai pimpinan menggerakkan, dan memotivasi bawahan untuk melakukan pekerjaan sesuai tugas pokoknya masing-masing (Ibrahim, Niswah and Islamiyah, 2023). Kepala sekolah aktif mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh sekolah kepada masyarakat luas. Hal ini meliputi prestasi siswa yang telah dicapai dan program-program unggulan yang ada di sekolah tersebut. Tujuan dari promosi ini adalah agar masyarakat lebih mengenal sekolah dan semakin percaya terhadap kualitas yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Peningkatan kualitas pembelajaran juga dilakukan dengan menerapkan berbagai inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah terus mendorong para guru untuk berinovasi agar proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Selain itu, upaya untuk memperbaiki fasilitas yang ada dilakukan agar sekolah dapat memberikan kenyamanan dan fasilitas terbaik bagi siswa dalam menjalani kegiatan belajar. Strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat terus berjalan dengan baik karena adanya komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang solid antara kepala sekolah, guru, staf, dan orang tua. Kepala sekolah selalu mengutamakan masukan dan ide dari semua pihak yang terlibat, sehingga setiap kebijakan dan

perubahan dapat dipahami dan diterima dengan baik. Ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang kondusif untuk perkembangan kualitas pendidikan di sekolah

### ***Biaya***

Biaya memiliki peran yang penting untuk meningkatkan daya saing sekolah. Dengan biaya yang memadai, sekolah dapat membangun dan memperbarui fasilitas pendidikan seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta sarana dan prasarana. Biaya merupakan kas atau nilai ekivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau dimasa akan datang bagi organisasi.

Konsumen akan lebih tertarik pada biaya yang dibebankan mereka untuk mendapatkan layanan jasa dengan taraf yang dapat dijangkau (Ibrahim, Anita and Niswah, 2022), dengan dana yang tersedia, SD Islam Cendikia Faiha Palembang mampu memberikan pelatihan bagi guru, pengadaan media pembelajaran yang dibutuhkan, serta melaksanakan berbagai program pengembangan siswa. Sekolah menyusun strategi untuk memastikan bahwa dana yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan merencanakan anggaran berdasarkan kebutuhan prioritas, agar setiap dana yang digunakan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan sekolah. Selain itu, penggunaan dana dilakukan secara transparan untuk memastikan bahwa semua pihak dapat mengawasi dan memahami bagaimana anggaran tersebut dipergunakan.

### ***Dukungan dan Kesadaran Orang Tua***

Orang tua merupakan dua orang yang diberi kewajiban pertama untuk memberikan pengaruh agar anak dapat berkembang pola pikiran dan perilakunya. Orang tua atau wali murid adalah komponen dari masyarakat yang bersinggungan langsung dalam memperoleh manfaat dari penyelenggaraan layanan pendidikan anak. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa dukungan orang tua dalam meningkatkan daya saing sekolah sangat penting, namun masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu sekolah perhatikan. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua karena memiliki kesibukan pekerjaan yang tinggi dan mengakibatkan kehadiran mereka terbatas. Sekolah terus membangun komunikasi yang terbuka dan aktif dengan orang tua serta memberikan edukasi secara berkelanjutan melalui kegiatan parenting.

## Ancaman Dari Pesaing

Ancaman dari pesaing merupakan segala bentuk tekanan, tantangan atau potensi kerugian yang muncul akibat keberadaan dan aktivitas lembaga pendidikan lain. Daya saing merupakan kemampuan organisasi tersebut dalam memformulasikan strategi sehingga dapat menempatkan pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan pesaing lainnya. Sekolah selalu berupaya untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi setiap tahunnya. Perbaikan terus-menerus dilakukan agar sekolah tetap relevan dan bisa bersaing dengan sekolah lain yang mungkin lebih unggul dalam beberapa aspek.

Sekolah juga melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan sekolah pesaing untuk menyesuaikan strategi yang tepat. Dengan cara ini, sekolah dapat memahami area-area yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Selain itu, peningkatan fasilitas dan inovasi dalam pembelajaran selalu menjadi prioritas untuk memastikan bahwa sekolah memiliki keunggulan yang bisa menarik perhatian masyarakat.

## KESIMPULAN

Manajemen strategi di SD Islam Cendikia Faiha Palembang telah berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah demi mencapai tujuan jangka panjang sekolah. Dukungan fasilitas yang memadai dan pengadaan berdasarkan skala prioritas memperkuat proses pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan media TV dan kegiatan belajar di luar kelas. Strategi pemasaran dilakukan secara aktif melalui berbagai media dan kegiatan terbuka untuk meningkatkan citra sekolah. Kepala sekolah berperan sentral dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pelatihan guru, kerja sama eksternal, dan pembaruan sarana. Meskipun partisipasi orang tua terkendala waktu, sekolah membangun komunikasi melalui kegiatan parenting. Selain itu, strategi kompetitif disusun dengan menganalisis pesaing guna mempertahankan daya saing dan menjawab ekspektasi masyarakat.

## REFERENSI

- Agustinova, D.E. (2015) *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Budiman, R. Maulana & N. (2024) 'Inovasi Pendidikan dan Perannya, Edukasi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4).
- Dila, A. (2024) 'Studi Pustaka Tentang Peran Fasilitas Sekolah Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3).
- Ibrahim *et al.* (2021) 'Implementasi Manajemen Kelas dan Relevansinya dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah 8 Palembang', *Jurnal Hikmah*, 18(2), pp. 187–199.

- Ibrahim, Anita, A. and Niswah, C. (2022) 'Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan', *Jambura Journal of Educational Management*, (September), pp. 85–93. Available at: <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i2.1511>.
- Ibrahim, Aulia, D.R. and Setyaningsih, K. (2022) 'GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH', *Produ: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), pp. 11–21.
- Ibrahim, Badaruddin, K.M.S. and Ridiana, P. (2023) 'Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran', *Jambura Journal of Educational Management*, 4(September), pp. 239–250.
- Ibrahim, Niswah, C. and Islamiyah, D. (2023) 'Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu', *Jurnal Dirasah*, 6(2), pp. 431–441.
- Kamayud, D.M.D. (2016) 'Perencanaan Strategis Kompetisis Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan', *Manajemen Pendidikan*, 3(1).
- Khoriah, M.S. (2023) 'Manajemen Pembiayaan Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia'.
- Manurung, J. and Harlyn L Siagian (2021) 'Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan', *Inovatif*, 7(September), pp. 1–23.
- Nasrudin, N. and Maryadi, M. (2019) 'Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD', *Manajemen Pendidikan*, 13(2), pp. 15–23. Available at: <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>.
- Puspitarini, D.S. and Nuraeni, R. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi', *Jurnal Common*, 3(1), pp. 71–80. Available at: <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.
- S, S. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'adah, Z.C.& L. (2021) *Penerapan Stratei Pemasaran Di CV. Zam-zam, (Jombang: Lembaga Peneitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021)*, hlm.12.
- Seto Mulyadi, D. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, N.S.S. (2013) 'Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak', *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 1(1).
- Sri Nanti, Leni Suryanti, Muharnis, D. (2022) 'Komunikasi Efektif Kepala Sekolah sebagai Upaya untuk Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 14432–14437.
- Sri Susilo, Y. (2010) 'Strategi Meningkatkan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi Implementasi Cafta dan Mea', *Buletin Ekonomi Agustus*, 8(2), pp. 70–170.
- Sudianti, D. (2022) *Manajemen strategi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sugiyono (2022) *Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta*. Bandung: Alfabeta.
- Umie, R.& S. (2016) 'Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan', *Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Wahjosumidjo (2011) *kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. PT Rajagrafindo persada.
- Warist (no date) 'Analisis Daya Saing dan Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Lentera*, 1(2).
- Zainuri, A. et al. (2023) 'Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Latansa Palembang Darussalam', *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), pp. 29–43. Available at: <https://doi.org/10.37348/cendekia.v9i1.230>.